

**PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MAPEL BAHASA INDONESIA
DI MI MA'ARIF 04 GENTASARI KROYA CILACAP
TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Krguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

TITI AJRINATUL FARIZAH

NIM. 1323305082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MI MA'ARIF 04 GENTASARI**

**Titi Ajrinatul Farizah
NIM: 1323305082**

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kebiasaan membaca yang dilakukan oleh siswa MI Ma'arif 04 Gentasari. Karna bapada dasarnya sebagai seorang pelajar harus membiasakan dalam kegiatan membaca karena dengan membaca itu sangat menentukan hasil prestasi belajar siswa itu sendiri.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mapel bahasa Indonesia di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mapel bahasa Indonesia dan seberapa besar pengaruh tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Obyek penelitiannya sendiri adalah kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mapel bahasa Indonesia di MI Ma'arif 04 Gentasari. Sampel penelitian ini adalah dari siswa kelas IV yaitu sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sedang teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis regresi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Dan besar R Square (R^2) adalah sebesar 32,8 %. Artinya, besarnya pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar adalah sebesar 32,8 %. Dan dari persamaan regresi $Y = 33,516 + 0,577X$. Dimana persamaan tersebut menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah 33,516. Koefisien regresi sebesar 0,577 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (kebiasaan membaca) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar siswa mapel bahasa Indonesia) sebesar 0,577.

Kata Kunci : Kebiasaan Membaca, Prestasi Belajar Bahasa Indonesia, MI Ma'arif 04 Gentasari.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SURAT KETERANGAN LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTTO	v i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kebiasaan Membaca.....	14
1. Pengertian Kebiasaan	14
2. Pengertian Membaca	15
3. Tujuan Membaca	16
4. Manfaat Membaca	18
5. Jenis Membaca	19
6. Kebiasaan Membaca.....	20
B. Prestasi Belajar	23
1. Pengertian Prestasi.....	23
2. Pengertian Belajar.....	23

3. Pengertian Prestasi Belajar	24
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi	25
1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)	25
2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)	28
D. Bahasa Indonesia	31
1. Pengertian Bahasa Indonesia	31
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	32
E. Kerangka Pikir	33
F. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Variabel dan Indikator Penelitian	39
1. Variabel Independen	39
2. Variabel Dependen	40
F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	41
1. Wawancara	41
2. Observasi	41
3. Angket	42
4. Dokumentasi	44
G. Teknik Analisis Data	44
1. Validitas	44
2. Reliabilitas	45
3. Analisis Tiap Indikator	46
4. Uji Prasyarat Analisis	47
5. Analisis Regresi	49
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif 04 Gentasai	51
1. Sejarah Singkat	51

2. Profil	52
3. Keadaan Guru dan Siswa.....	54
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	57
5. Gambaran Perpustakaan	58
B. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
C. Deskripsi Tiap Variabel dan Indikator Variabel	62
1. Variabel Kebiasaan.....	63
2. Variabel Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.....	76
D. Uji Prasyarat Analisis	78
1. Uji Normalitas Data	78
2. Uji Linearitas Data.....	79
E. Pengujian Regresi Linear	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang memiliki tujuan yang sangat penting untuk diperoleh. Menurut Zakiyah Darajat tujuan pendidikan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat.¹ Dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tujuan dalam pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, siswa sebagai subyek pendidikan dapat diarahkan kepada suatu pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal merupakan suatu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal.³

¹ Martinis Yamin dan Maisah, *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2012), hlm. 23.

² UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & PERMEN tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar. hlm.6.

³ UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & PERMEN tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar, Bab 1 Pasal 1, hlm. 10

Akan tetapi, dalam sebuah pendidikan dan pengajaran selalu terdapat suatu permasalahan yang berhubungan dengan proses belajar itu sendiri. Perkembangan belajar siswa yang tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan adalah problema dalam pendidikan. Adakalanya mereka menghadapi berbagai kesulitan atau hambatan, seperti prestasi belajar yang rendah, kurang atau tidak adanya motivasi belajar, lambatnya dalam belajar, kebiasaan yang kurang baik dalam belajar, sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, guru ataupun terhadap madrasah. Dalam menjalani proses belajar dan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yaitu mengenai prestasi belajar, siswa harus dibiasakan untuk membaca.

Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, seorang siswa dapat memperoleh informasi. Semakin banyak membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap. Pada dunia pendidikan, siswa-siswa yang memiliki peringkat baik di kelas, pada umumnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dibandingkan dengan siswa yang memiliki peringkat kelas di bawah siswa tersebut.

Membaca merupakan salah satu dari empat ketrampilan berbahasa yaitu: 1. Ketrampilan mendengarkan, 2. Ketrampilan berbicara, 3. Ketrampilan menulis, dan 4. Ketrampilan membaca. Menurut Hodgson sebagaimana yang dikutip oleh Guntur Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh membaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata

yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan diketahui.⁴

Membaca adalah suatu kebudayaan yang dibutuhkan oleh bangsa-bangsa maju. Menurut Anna Yulia, Pada umumnya masyarakat negara maju suka membaca karena budaya membaca sudah ditanamkan sejak kecil. Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan. Pengetahuan ini tentunya akan dapat dipahami dan dikuasai secara maksimal melalui proses belajar yang giat, tekun, dan terus menerus. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan melakukan aktivitas membaca itu sendiri. Dengan bekal pengetahuan itulah manusia mampu menyelesaikan segala permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses belajar. Daya serap membaca siswa akan menentukan dari hasil akhir dari proses belajar yaitu prestasi belajar, maka siswa harus mampu memahami isi bacaan, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Dalam mewujudkan hal ini sebagai seorang pendidik harus menemukan jenis program yang tepat untuk dapat membimbing siswa dalam mencapai suatu hasil belajar yang maksimal. Salah satunya adalah adanya program membaca. Ada banyak cara yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk menarik minat baca peserta didik. Oleh karena itu guru harus kreatif untuk memilih program-program untuk menarik minat baca siswa. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.⁵

⁴ Henri Guntur Tarigan, *MEMBACA sebagai suatu ketrampilan berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.7.

⁵ Henri Guntur Tarigan, *MEMBACA sebagai suatu ketrampilan berbahasa*,...hlm. 9.

Oleh karena itu pengajaran membaca perlu memperoleh perhatian serius, dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktivitas berbicara dan menulis semata. Tujuan pengajaran membaca sebagaimana yang kita ketahui adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian adalah tugas guru untuk meyakinkan bahwa proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman menyenangkan bagi siswa.⁶

Dalam hal ini adalah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahasa merupakan suatu sistem symbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.⁷ Oleh karena itu pengertian bahasa Indonesia adalah sistem tanda sistem tanda yang konvensinya didasarkan pada masyarakat Indonesia, yang digunakan juga sebagai alat komunikasi oleh masyarakat Indonesia dalam pengertian ini Amin Singgih mengemukakan dalam bukunya Abdul Wachid dan Heru Kurniawan mendefinisikan bahwa bahasa Indonesia ialah bahasa yang dibuat, dimufakati, dan diikuti, serta digunakan oleh masyarakat seluruh Indonesia.⁸

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting bagi masyarakat Indonesia, Hal ini sesuai dengan Pasal 25 ayat 3 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa dan lambang serta lagu kebangsaan , menjelaskan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan,

⁶ Furqonul Azies dan Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 108.

⁷ Soejono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), hlm. 16.

⁸ Abdul Wachid dan Heru Kurniawan, *Kemahiran Berbahasa Indonesia*, (Purwokerto: Kaldera, 2013), hlm. 14.

pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa.⁹ Bahasa Indonesia memiliki peranan penting bagi bangsa dan negara Indonesia, oleh karena itu bahasa Indonesia perlu diajarkan sedini mungkin, yakni sejak usia sekolah dasar.

Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumpuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI, mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi empat aspek yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.¹⁰

Dari hasil berbagai pemikiran di atas, berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan petugas perpustakaan di MI Ma'arif 04 Gentasari yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2016 bahwa perpustakaan di MI tersebut mengadakan sebuah program membaca atau kunjungan perpustakaan untuk semua kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 kunjungan tersebut di laksanakan setiap 1 kelas 1 minggu sekali sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan. Di dalam program tersebut siswa yg mendapat giliran kunjungan perpustakaan wajib membaca buku yang telah di tentukan oleh guru pembimbing, setelah selesai membaca buku yang

⁹ IKAPI, *Keprotokolan Bendera, Bahasa dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan*, (Bandung: Fokus Media, 2011), hlm. 11.

¹⁰ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4-5.

telah di tentukan siswa bebas membaca buku sesuai dengan keinginannya masing-masing. Dengan diadakannya program tersebut bertujuan agar siswa lebih terarah dan bisa memanfaatkan waktu dengan baik dengan kegiatan yang bermanfaat yaitu membaca. Selain itu membaca merupakan salah satu ketrampilan bahasa Indonesia, dengan membaca siswa akan lebih mudah dalam mencerna dan memperleh informasi di samping itu membaca dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah secara optimal.

Membaca membutuhkan kebiasaan dan latihan supaya dapat memiliki kemampuan membaca yang baik. Siswa yang tidak trampil membaca seringkali tidak mampu mencapai prestasi belajar yang diinginkan, karena siswa yang tidak mempunyai kemampuan membaca yang baik maka akan kesulitan untuk memahami materi pelajaran. Namun sebaliknya jika siswa yang memiliki kebiasaan dan kemampuan membaca tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam mengikuti materi pelajaran. Siswa yang terampil dan memiliki kebiasaan membaca yang baik biasanya juga memiliki pengetahuan yang lebih luas. Kebiasaan membaca yang baik merupakan kunci keberhasilan semua mata pelajaran di sekolah. Oleh karena itu aktivitas membaca di kalangan siswa menjadi sangat diperlukan dalam aktivitas belajar terutama dalam prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan petugas perpustakaan bahwa program tersebut sangat dipergunakan dengan baik oleh siswa di MI tersebut. Salah satu kelas yang sangat rajin melakukan kunjungan ke perpustakaan adalah siswa kelas IV untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada pengaruh kebiasaan

membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'arif 04 Gentasari Kroya Cilacap.¹¹

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu penulis jelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Kebiasaan Membaca

Menurut Tampubolon, kebiasaan adalah proses belajar yang berulang-ulang memakan waktu relatif lama yang bersifat mendarah daging pada diri seseorang. Membaca menurut Hodgson dalam bukunya Guntur Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh membaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan diketahui.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan membaca secara rutin yang melibatkan fisik dan mental untuk memperoleh pesan, instrumen atau pengetahuan yang ingin disampaikan penulis.

Adapun indikator kebiasaan membaca pada penelitian ini meliputi:

- a. Frekuensi dan waktu membaca.
- b. Keinginan atau kemauan membaca.

¹¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan petugas perpustakaan di MI MA 04 Gentasari pada tanggal 17 Oktober 2016.

c. Motivasi membaca

d. Lingkungan

2. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subjek belajar di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar atau prestasi akademik menurut Bloom adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi.¹² Prestasi belajar siswa sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang di dalamnya mengajarkan tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan baik dan meningkatkan komunikasi baik dengan bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Karena pada hakekatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, melalui bahasa manusia dapat saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan meningkatkan intelektual. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek: (1) mendengarkan; (2) berbicara; (3) membaca, dan (4) menulis.¹³

Prestasi belajar bahasa Indonesia adalah pencapaian dari aspek kognitif, afektif dan spiritual sebagai hasil dari siswa dari kegiatan belajar bahasa Indonesia

¹² Sihadi Reni Akbar H, *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. (Jakarta: PT Rasindo), hlm. 6.

¹³ Puji Santosa, *Materi dan Pembelajaran bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2008), hal:

yang dituangkan dalam bentuk nilai atau berupa angka. Dalam penelitian ini prestasi belajar peneliti mengambil dari nilai rapot siswa. Dapat dilihat pada lampiran 13.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi panduan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Adakah pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI MA 04 Gentasari?
2. Seberapa besar pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI MA 04 Gentasari?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh program membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI MA 04 Gentasari.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI MA 04 Gentasari.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk:

- 1) Sebagai bahan rujukan secara ilmiah tentang pengaruh program membaca terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Untuk mengetahui seberapa pentingnya pengaruh program membaca terhadap prestasi belajar siswa.

b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

1) Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa menjadi lebih gemar dan rajin dalam membaca demi meningkatkan prestasi belajar.

2) Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini menjadikan guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih gemar dan rajin dalam hal membaca, karena membaca itu merupakan hal sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar

3) Bagi sekolah

Diharapkan dari penelitian ini memberikan informasi kepada sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun sebuah program-program yang lain untuk peningkatan prestasi belajar yang harus dicapai siswa.

4) Bagi Peneliti

Sebagai wawasan bagi peneliti tentang pentingnya program membaca karena membaca itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang setema dengan penelitian ini, di antaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Tahir dan Babay Hidriyanti yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyah Kota Karang Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MA Al-Utrujyah. Skripsi tersebut mempunyai kesamaan dalam tema yang akan peneliti lakukan pada variabel dependennya yaitu prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel independennya penelitian yang dilakukan oleh Andi Tahir DAN Baby Hidriyanti adalah bimbingan belajar, sedangkan variabel independen yang peneliti lakukan adalah tentang program membaca.

Skripsi Arso Widyasmoro yang berjudul “Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa kelas V di SD Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar PKN siswa kelas V di SD Pagergunung Tahun ajaran 2013/2014. Skripsi ini hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya saja skripsi ini lebih menekankan pada minat baca sedangkan yang peneliti lakukan adalah program membaca. Kemudian berbeda pada prestasi mata pelajaran yang akan di ambil

skripsi ini mengambil mata pelajaran PKN sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Skripsi Dewi Purnama Sari yang berjudul “Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VIII SMP Di Kecamatan Kalasan Sleman”. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Sleman berkategori sedang dengan frekuensi 217 (77,8%), 2) pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman berkategori sedang dengan frekuensi 149 (57%), dan 3) terhadap hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman, yaitu sebesar 1,85% pada taraf koefisiensi 1%. Dalam hal ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada variabel X adalah Kebiasaan membaca.

F. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis agar mempermudah dalam membaca dan memahami isi dari penelitian, yang terdiri dari lima bab, yaitu:

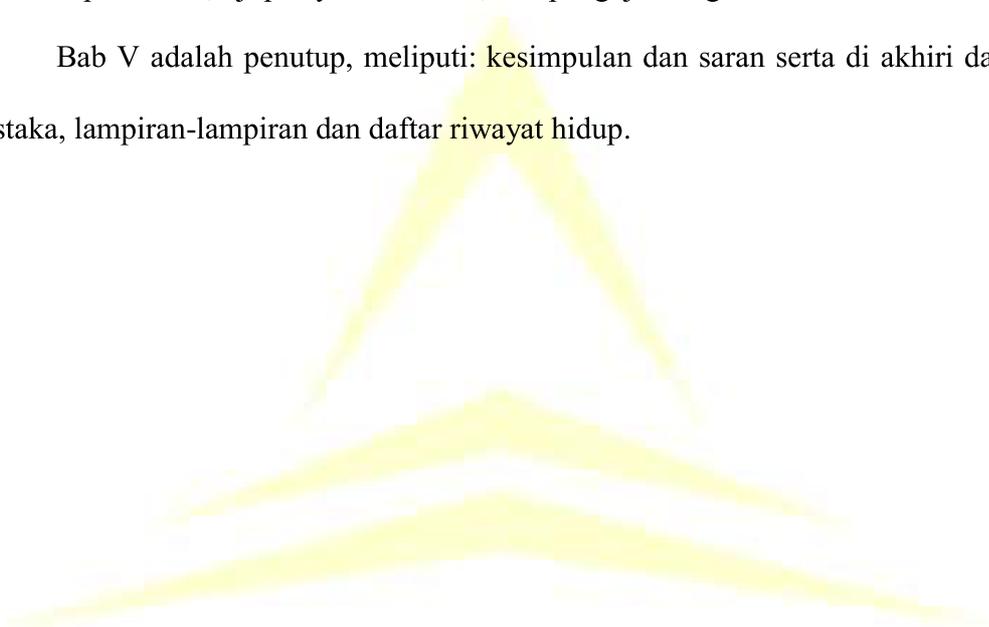
Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teori yang berisi tentang pembahasan kebiasaan membaca, indikator dari kebiasaan, tujuan membaca, jenis-jenis membaca, prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Bahasa Indonesia, Kerangka Berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable dan indikator penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV adalah pembahasan hasil penelitian yang berisi, gambaran umum MI Ma'arif 04 Gentasari, uji validitas dan reliabilitas, deskripsi tiap variabel dan indikator penelitian, uji prasyarat analisis, dan pengujian regresi linear.

Bab V adalah penutup, meliputi: kesimpulan dan saran serta di akhiri daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
2. Besar pengaruh variabel X (kebiasaan membaca) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa mapel bahasa Indonesia) adalah sebesar 32,8 %.

B. Saran-saran

1. MI Ma'arif 04 Gentasari

Saran baik untuk kepala sekolah dan guru-guru lainnya, baiknya untuk meningkatkan kerja sama dan komunikasinya terhadap petugas perpustakaan dan juga orang tua siswa agar untuk membiasakan siswa dalam membaca karena dengan siswa terbiasa membaca maka siswa akan memperoleh informasi atau pengetahuannya. Dengan banyak pengetahuan maka akan berpengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

2. Siswa MI Ma'arif 04 Gentasari

Hendaknya siswa untuk meningkatkan kebiasaan membacanya karena membaca merupakan kunci pengetahuan. Dengan membaca siswa akan mendapatkan informasi-informasi yang menguntungkan bagi dirinya baik

sekarang maupun waktu yang akan datang. Dan akan mempermudah dalam menguasai materi pelajaran di sekolah. Dengan menguasai materi pelajaran maka akan memperoleh prestasi dalam belajarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar H , Sihadi Reni. *Akaselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: PT Rasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azies, Furqonul dan Chaedar Alwasilah. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Chaer , Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soejono. 2008. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi, Anwar. 2014. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Pesrpektif*. Jakarta: Tiara Wacana.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- IKAPI. 2011. *Keprotokolan Bendera, Bahasa dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan*. Bandung: Fokus Media.
- James I , Winkel. 1982. *Pengajaran Berhasil*, Penerjemah Simanjuntak. Jakarta: UI Pers.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ngalimun dan Noor Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*,.Yogyakarta: Kalimedia.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.

- Santosa, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar: Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin Syah. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Syamsuddin dan Vismia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon. 2015. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *MEMBACA Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & PERMEN tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar.
- Wachid, Abdul dan Heru Kurniawan. 2013. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto: Kaldera.
- Widyasmoro, Arso. 2014. *Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa kls V di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta: UNY.
- Yasmin, Martini. dan Maisah. 2012. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 4

Daftar Responden Uji Coba Angket

NO	NIS	NISN	NAMA	L
				P
1	1541	0061616977	Aditya Rizki Pradana	L
2	1543	0044048566	Aidhah Salsah	P
3	1544	0068865229	Alfia Nihayah Putri	P
4	1545	0068528840	Alifian Rifai	L
5	1719	0054345673	Amri Miftakhil Ngilmi	L
6	1516	0051430485	Ananda Akbar Prasetyo	L
7	1546	0069906947	Anugrah Intan Aroffah	P
8	1547	0059992921	Ardianti Utami	P
9	1548	0068009821	Ayu Ningrum	P
10	1549	0064837727	Darda Halim Al Winata	L
11	1550	0064254357	Dika Bagus Hardani	L
12	1552	0062753900	Faid Ibrahim Munada	L
13	1553	0072556825	Fatwa Farnas Nafis	L
14	1554	0064529240	Fiatin Permatasari	P
15	1555	0066174895	Fikri Gilang Pamungkas	L
16	1557	0065678505	Hazbi Maulana Azka	L
17	1558	0062820251	Inne Ayu Laraswati	P
18	1559	0065733741	Khanif Rizki Ramadhan	L
19	1560	0065196769	Lutfhia Nur Madinah	P
20	1562	0054022798	Muhamad Khoerul Amri	L
21	1564	0058385631	Muhamad Yazid Suhendar	L
22	1527	0052824442	Muhammad Muzakiyul Fuadi	L
23	1525	0056982795	Muhammad Sokhihudin	L
24	1565	0067860673	Nur Azilah	P
25	1566	0064247399	Nuria Fathul Jannah	P
26	1568	0061488007	Rifka Hananta Amalia Baihaqi	P
27	1567	0063194698	Rifki Akbar Mubarak	L
28	1569	0059615355	Rini Artiana	P
29	1571	0069811063	Rizki Rahmatulloh	L
30	1535	0054136188	Rona Rizki Amalia	P
31	1572	0069919006	Sarifah Nur Hidayati	P

Lampiran 7

Hasil Pengujian Reliabel

Analisis reliabelitas peneliti menggunakan alpha cronbach

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	31	100.0
Excluded a	0	.0
Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	41

Lampiran 8

Hasil Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kebiasaan_mem baca	prestasi_belajar
N		36	36
Normal Parameters ^a	Mean	77.72	78.33
	Std. Deviation	6.097	6.141
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.089
	Positive	.092	.060
	Negative	-.102	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.609	.537
Asymp. Sig. (2-tailed)		.852	.935
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 9

Hasil Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi	Between	(Combined)	1072.500	16	67.031	5.146	.01
_belajar	Groups	Linearity	432.670	1	432.670	33.215	.00
*		Deviation from					
kebiasa		Linearity	639.830	15	42.655	3.275	.08
an_mem	Within Groups		247.500	19	13.026		
baca							
	Total		1320.000	35			

Lampiran 10

Hasil Uji Regresi Linear

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.573 ^a	.328	.308	5.109	.328	16.579	1	34	.000

a. Predictors: (Constant),
kebiasaan_membaca

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	432.670	1	432.670	16.579	.000 ^a
	Residual	887.330	34	26.098		
	Total	1320.000	35			

a. Predictors: (Constant), kebiasaan_membaca
b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.516	11.040		3.036	.005
	kebiasaan_membaca	.577	.142	.573	4.072	.000

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Nama :
Kelas :
No Absen :
Sekolah :

Angket Kebiasaan Membaca

Petunjuk

- ✓ Tuliskan nama, kelas, no absen, dan sekolah Anda!
- ✓ Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda dengan cara dilingkari.

1. Berapa sering Anda membaca buku dalam seminggu.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Setelah pulang sekolah, saya membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Ketika saya meminjam buku, saya meluangkan waktu untuk membacanya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Saya membaca buku pelajaran setiap hari.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Saya akan terus meningkatkan kemampuan membaca dan kebiasaan membaca.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju
6. Dalam satu minggu, saya meluangkan waktu khusus untuk membaca buku.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Untuk menambah kosakata, maka saya membaca buku.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Ibuku menyuruhku untuk membaca buku pelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Saya lebih senang membaca buku dari pada menonton televisi.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju
10. Membaca buku tidak membuat saya lebih pintar.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju
11. Sebagai siswa, saya tidak senang membaca buku pelajaran.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju

12. Saya tidak senang jika Bapak dan Ibu Guru memberikan tugas untuk membaca.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju
13. Saya tidak menyediakan waktu untuk membaca.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
14. Saya lebih suka bermain dari pada membaca buku.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju
15. Ketika jam istirahat, saya lebih suka mengisi waktunya dengan membaca buku.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
16. Saya tidak senang membaca buku dimana pun saya berada.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju
17. Apakah Anda merasa senang ketika Anda membaca buku?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
18. Saya akan terus membiasakan membaca dalam kehidupan sehari-hari.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju
19. Apakah Bapak dan Ibu Guru menyarankan untuk membaca buku?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
20. Lebih baik mengisi waktu luang dengan bermain dari pada membaca buku.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju
21. Di hari libur, saya tidak membaca buku.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
22. Membaca buku, tidak membantu saya dalam memahami pelajaran di sekolah.
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju
23. Apakah Anda sebagai seorang pelajar setiap malam membaca buku?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
24. Ketika saya membaca buku dan menemukan kata-kata yang sulit dimengerti saya akan terus mencari tahu arti dari kata tersebut.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang- kadang d. Tidak Pernah
25. Apakah orang tua Anda memperhatikan belajar anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Selamat  *Mengerjakan*

KISI-KISI INSTRUMEN KEBIASAAN MEMBACA

No	Indikator	Nomor pernyataan		Jumlah pernyataan
		Positif	Negative	
1	Frekuensi/ waktu membaca	1, 4, 7, 36	20, 32, 34	7
2	Keinginan/ kemauan membaca	2, 3, 13, 22, 28	21	6
3	Motivasi membaca	5, 8, 29, 37	14, 35	6
4	Lingkungan: a. Sekolah b. Keluarga c. Masyarakat	9, 31, 40	19, 24, 33,	6

hasil pengujian validasi instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	jml			
1	2	2	4	4	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	115
2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	135
3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	138	
4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	135
5	3	3	4	4	3	2	3	2	4	1	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	132
6	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	128	
7	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	1	4	2	3	4	3	4	1	3	4	3	2	4	3	2	119	
8	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	1	4	3	1	4	3	4	1	3	4	3	2	4	3	2	142	
9	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	134	
10	3	3	4	4	3	2	3	2	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	111	
11	4	2	2	2	3	1	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2	111	
12	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	130	
13	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	1	4	2	3	3	2	3	2	1	3	4	123	
14	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	129	
15	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	129	
16	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	1	2	125
17	3	2	3	2	4	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	134	
18	4	2	2	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	126	
19	3	2	2	2	3	3	1	2	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	119	
20	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	3	4	136	
21	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	3	4	130	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
24	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	124	
25	3	2	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	138	
26	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	134	
27	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	128		
28	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	136		
29	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	144	
30	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	128	
31	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	131	
	0,35	0,70	0,41	0,43	0,44	0,27	0,65	0,55	0,44	0,04	0,04	0,24	0,59	0,36	0,13	0,33	0,24	0,27	0,35	0,34	0,45	0,67	0,15	0,46	0,02	0,12	0,12	0,53	0,65	0,26	0,61	0,41	0,30	0,40	0,45	0,46	0,42	0,23	0,16	0,48				

keterangan :

putih: pernyataan positif

biru: pernyataan negatif

HASIL PERHITUNGAN PENGUJIAN VALIDITAS KONSTRUK

INSTRUMEN KEBIASAAN MEMBACA

Dalam hal ini peneliti menggunakan teori sugiyono yaitu instrument bisa dinyatakan valid apabila r hitung di atas r kritis yaitu 0,30. Dan apabila r hitung di bawah r kritis atau di bawah 0,30 maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

No	r hitung	r kritis	Keputusan
P 1	0,35	0,30	Valid
P2	0,70	0,30	Valid
P3	0,41	0,30	Valid
P4	0,43	0,30	Valid
P5	0,44	0,30	Valid
P6	0,27	0,30	Tidak Valid
P7	0,65	0,30	Valid
P8	0,55	0,30	Valid
P9	0,44	0,30	Valid
P10	0,04	0,30	Tidak Valid
P11	0,04	0,30	Tidak Valid
P12	0,24	0,30	Tidak Valid
P13	0,59	0,30	Valid
P14	0,36	0,30	Valid
P15	0,13	0,30	Tidak Valid
P16	0,33	0,30	Valid
P17	0,24	0,30	Tidak Valid
P18	0,27	0,30	Tidak Valid
P19	0,35	0,30	Valid
P20	0,34	0,30	Valid
P21	0,45	0,30	Valid
P22	0,67	0,30	Valid
P23	0,15	0,30	Tidak Valid

P24	0,46	0,30	Valid
P25	0,02	0,30	Tidak Valid
P26	0,12	0,30	Tidak Valid
P27	0,02	0,30	Tidak Valid
P28	0,53	0,30	Valid
P29	0,65	0,30	Valid
P30	0,26	0,30	Tidak Valid
P31	0,61	0,30	Valid
P32	0,41	0,30	Valid
P33	0,30	0,30	Valid
P34	0,40	0,30	Valid
P35	0,46	0,30	Valid
P36	0,46	0,30	Valid
P37	0,42	0,30	Valid
P38	0,23	0,30	Tidak Valid
P39	0,16	0,30	Tidak Valid
P40	0,48	0,30	Valid